

## **Penerapan Model Belajar Calistung untuk Meningkatkan Literasi Peserta Didik di Kelas 5 SDN 01 Ranah Pantai Cermin**

**M. Redho Hafiqly<sup>1</sup>, Nurfazlin Nova<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Nurfazlin Nova

**E-mail:** [lolafazlin@gmail.com](mailto:lolafazlin@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kampus Mengajar adalah program pemerintah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan di bidang pendidikan dan mengembangkan diri dalam mengajar. Literasi masih menjadi kendala utama yang terjadi di SDN 01 Ranah Pantai Cermin saat ini, oleh karena itu Solusi yang dapat di ambil adalah menerapkan metode baca,tulis dan hitung(calistung). Dengan menggunakan metode baca tulis hitung (calistung) merupakan alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan lancar, menulis maupun berhitung. Oleh karena itu, calistung sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik dalam membaca, menulis dan berhitung. Penugasan berhasil diterapkan untuk membantu para guru di SDN 01 Ranah Pantai Cermin dengan tugas mengimplementasikan program kerja selama penugasan. Programnya yaitu enerapatan literasi calistung dalam proses pembelajaran. Hasilnya peserta didik di kelas 5 SDN 01 Ranah Pantai Cermin sudah mengalami perubahan yang signifikan, mulai dari anak yang membacanya masih mengeja sudah mulai lancar dalam membaca, yang menulis kalimat tidak beraturan sudah rapi tulisannya dan anak yang masih kurang dalam perkalian sudah bisa mengingat perkalian-perkalian yang biasa kami terapkan kepada mereka dengan lancar.*

**Kata kunci** – Membaca, calistung, literasi

### **Abstract**

*Teaching Campus is a government program implemented by students with the aim of developing students' abilities in improving skills in the field of education and developing themselves in teaching. Literacy is still the main obstacle currently occurring at SDN 01 Ranah Pantai Cermin, therefore the solution that can be taken is to apply the reading, writing and arithmetic (calistung) method. Using the reading and writing arithmetic (calistung) method is an alternative to improve the ability to read fluently, write and count. Therefore, calistung greatly influences students' development in reading, writing and arithmetic. The assignment was successfully implemented to help teachers at SDN 01 Ranah Pantai Cermin with the task of implementing work programs during the assignment. The program is to implement Calistung literacy in the learning process. The result is that students in class 5 at SDN 01 Ranah Pantai Cermin have experienced significant changes, starting from children who read and still spell, they are starting to read fluently, those who write irregular sentences have neat writing and children who are still poor at multiplication can now remember multiplication. the multiplication that we usually apply to them fluently.*

**Keywords** –Reading, calistung, literacy,

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan pembelajaran yang menurut Rebber didalam (Pendidikan, 2007) menjelas belajar didalam dua pengertian. Pertama belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan yang kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relative langgeng sebagai latihan yang diperkuat. Didalam proses belajar juga mengenal literasi yaitu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca (Pressley et al., 2023).

Berdasarkan observasi yang kita lakukan masih kurangnya literasi peserta didik dikelas 5 SDN 01 Ranah Pantai Cermin, Dengan adanya permasalahan tersebut maka Upaya yang dapat mahasiswa lakukan adalah dengan menerapkan program calistung untuk memaksimalkan literasi peserta didik agar meningkat ke level yang berbeda. Kegiatan pengabdian ini juga sudah dilakukan sebelumnya oleh (Astuti et al., 2024; Daffa et al., 2024; Ernawati et al., 2024; Pangestu et al., 2024; Sonia et al., 2024)

## METODE

Menurut (Novianti et al., 2024) Metode yang digunakan didalam pengabdian ini adalah dimulai dari :

1. Mengikuti pembekalan dan pelapasan mahasiswa dikampus
2. Melakukan observasi ke Sekolah
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyerahkan mahasiswa ke Sekolah di penempatan
4. Menyusun rancangan program kerja
5. Menjalankan Program kerja yang sudah dirancnag
6. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan bersama DPL
7. DPL menjemput mahasiswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 01 Ranah Pantai Cermin memiliki sarana dan prasarana seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas yang terdiri dari 6 kelas, UKS, rumah dinas dan lapangan bola volley. Dengan jumlah peserta didik seluruhnya di SDN 01 Ranah Pantai Cermin sebanyak 120 Orang yang dibagi menjadi 6 kelas, mulai dari kelas 1 – kelas 6. Lebih jelasnya bisa dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 1.**  
Jumlah siswa per lokal di SDN 01 Ranah Pantai Cermin

NOMOR	KELAS	JUMLAH SISWA
1	I	27
2	II	22
3	III	24
4	IV	14
5	V	15
6	VI	18
<b>JUMLAH</b>		<b>120</b>

Adapun kegiatan-kegiatan yang kami lakukan selama di SDN 01 Ranah Pantai Cermin adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Pada awal penugasan mahasiswa melakukan observasi terlebih dahulu dengan metode pengamatan langsung dan wawancara dengan pihak sekolah mengenai permasalahan

dan akan kami sesuaikan dengan program kerja yang akan kami terapkan di sekolah SDN 01 Ranah Pantai Cermin tersebut untuk meningkatkan lagi kemampuan yang dimiliki peserta didik maupun guru yang berada di SDN 01 Ranah Pantai Cermin.



**Gambar 1.**  
Observasi di 5 SDN 01 Ranah Pantai Cermin

#### Penerapan program kerja Calistung

Kegiatan ini dilakukan karena masih kurangnya literasi peserta didik di kelas 5 SDN 01 Ranah Pantai Cermin, dengan metode ini menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik agar meningkat. Kegiatan ini kami lakukan setiap 3 kali dalam seminggu di jam awal pembelajaran dan juga di akhir jam Pelajaran agar peserta didik tersebut terbiasa dan dapat mengasah kemampuannya.



**Gambar 2.**  
Proses Calistung bersama siswi

Hasilnya peserta didik di kelas 5 SDN 01 Ranah Pantai Cermin sudah mengalami perubahan yang signifikan, mulai dari anak yang membacanya masih mengeja sudah mulai lancar dalam membaca, yang menulis kalimat tidak beraturan sudah rapi tulisannya dan anak yang masih kurang dalam perkalian sudah bisa mengingat perkalian-perkalian yang biasa kami terapkan kepada mereka dengan lancar.



**Gambar 3.**  
Calistung di Kelas

## **KESIMPULAN**

Penugasan berhasil diterapkan untuk membantu para guru di SDN 01 Ranah Pantai Cermin dengan tugas mengimplementasikan program kerja selama penugasan. Programnya yaitu enerapatan literasi calistung dalam proses pembelajaran. Hasilnya peserta didik di kelas 5 SDN 01 Ranah Pantai Cermin sudah mengalami perubahan yang signifikan, mulai dari anak yang membacanya masih mengeja sudah mulai lancar dalam membaca, yang menulis kalimat tidak beraturan sudah rapi tulisannya dan anak yang masih kurang dalam perkalian sudah bisa mengingat perkalian-perkalian yang biasa kami terapkan kepada mereka dengan lancar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan adanya kampus mengajar Angkatan 7 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan(kemendikbud) tidak akan berhasil tanpa adanya kerja sama dengan berbagai pihak.

Kami Mahasiswa Kampus Mengajar 7 SDN 01 Ranah Pantai Cermin mengucapkan banyak Terima kasih kepada kampus STKIP Widayawara Indonesia yang telah memberikan dukungan penuh kepada kami selama melaksanakan Kampus Mengajar. Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih banyak juga kepada SDN 01 Ranah Pantai Cermin yang telah menerima kami dengan baik dan membimbing kami selama program kampus mengajar ini berlangsung selama kurang lebih 4 bulan.selanjutnya juga kami berterima kasih kepada dosen pembimbing lapangan yang sudah memberikan arahan kepada kami selama kami menjalankan program kampus mengajar dan kami berterima kasih juga kepada rekan tim selama melaksanakan kampus mengajar di SDN 01 Ranah Pantai Cermin yang sudah bekerja sama dalam menjalankan tugas di program kampus mengajar Angkatan 7.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. Y. F., Jamhur, J. S., & Sarmita, D. (2024). Peningkatan Program Sekolah dalam Menambah Produktivitas Belajar Mengajar di SDN 151/III Sungai Sikai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3033–3039.
- Daffa, M., Kurniawan, W., & Aryani, Z. (2024). Upaya Mahasiswa Dalam Peningkatan Literasi dan Numerasi di SD Negeri 60/III Bento. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3018–3025.
- Ernawati, Y., Decrisent, K. M., Wulandari, W., & Marlia, A. (2024). Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi di UPT SDN 17 Pinti Kayu Ketek. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2950–2956.
- Novianti, L., Hidayat, R., Sari, L. R., & Putra, M. A. (2024). Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Serta Manajemen Sekolah Di SDN 14 Dalam Koto Surian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3674–3682.
- Pangestu, J., Saputra, N., Sukma, R. F., Rosantia, U., Angely, W., & Marlia, A. (2024). Peningkatan Literasi dan Numerasi di UPT SDN 21 Kandang Baniah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2963–2970.
- Pendidikan, T. P. B. P. (2007). *Psikologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY*. Yogyakarta: UNY Press.
- Pressley, T., Allington, R. L., & Pressley, M. (2023). *Reading instruction that works: The case for balanced teaching*. Guilford Publications.
- Sonia, J., Sari, M. M., & Aryani, Z. (2024). Meningkatkan Literasi dan Numerasi serta Membantu Administrasi Sekolah di SDN 064/XI KOTO TUO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3026–3032.